

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Rika Dwi Astuti

142190020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Disusun Oleh:

RIKA DWI ASTUTI

142190020

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta)**



Dosen Pembimbing

Dr. Januar Eko Prasctio, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197201092021211003

Ketua Jurusan

Dr. Zuhrotun, S.E., M.Si., Ak., CA., CRP.
NIP. 197401122021212002

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)**

Disusun oleh:

Rika Dwi Astuti
142190020

Telah dipresentasikan di depan penguji pada tanggal 04 Maret 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Ketua Sidang

Dr. Januar Eko Prasetyo, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197201092021211003

Dr. Zuhrohtun, S.E., M.Si., Ak., CA., CRP.
NIP. 197401122021212002

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

Dr. Retno Yulianti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197207122021212007

Marita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197403212021212001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

Dr. Zuhrohtun, S.E., M.Si., Ak., CA., CRP.
NIP. 197401122021212002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Dwi Astuti
No. Mahasiswa : 142190020
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas adalah benar-benar asli karya tulis saya dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiaris maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 04 Maret 2023
Yang memberikan pernyataan,

Rika Dwi Astuti

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)”** dengan baik dan lancar. Tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Zuhrohtun, S.E., M.Si, Ak., CRP. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sujatmika, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Januar Eko Prasetio, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan

serta arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen, staff, serta karyawan Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan sebagai dasar penulisan untuk dapat menyusun skripsi ini serta telah membantu dalam kegiatan perkuliahan selama ini.
6. Seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun, untuk penulisan yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 03 Maret 2023
Penulis,

Rika Dwi Astuti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang maha Esa dan atas dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada saya.
2. Orang tua tercinta Bapak Aziz dan Ibu Ani Lestari yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan cintanya kepada saya, yang selalu memberikan semangat dan pengorbanan untuk saya hingga saya bisa menyelesaikan kuliah ini.
3. Adik tercinta Rina Putri Dewitasari yang telah memberikan dukungan dan membantu segalanya termasuk memberikan pinjaman laptop sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.
4. Simbah saya Mbah Wagiran dan Mbah Jumikem yang telah memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada saya.
5. Bapak Dr. Januar Eko Prasetio, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman spesial saya Kris yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya, menemani dan membantu saya selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

7. Teman saya dari TK, SMP, SMA hingga Kuliah Ani Sekar Lestari yang telah tulus menemani dan memberikan motivasi, dukungan dan bantuan selama ini.
8. Teman satu bimbingan saya Imam, Anggi, Nopik, Ilma, Windha, Ani, dan Yusridah yang telah menemani dan memberikan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman perkuliahan saya Dewi, Damara, Agnes, dan seluruh teman-teman Akuntansi 2019, terimakasih telah berproses bersama selama masa kuliah ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namun telah memberikan saya dukungan dan motivasinya. Terima kasih atas bantuan, nasihat, dan pembelajarannya.
11. *Thank you for myself for completing this thesis well, fighting against laziness and proving to people that I can finish it on time. Keep the spirit and always humble to step into the life to come.*

MOTTO

“Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”

(B. J. Habibie)

“Segala yang ada, berkembang dari suatu kemungkinan menjadi kenyataan”

(Aristoteles)

“Jalan keluar dari duka adalah melaluinya”

(Bob Deits)

“If you can dream it, you can do it”

(Walt Disney)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN

***RISK TOLERANCE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi

Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Yogyakarta)

Oleh:

Rika Dwi Astuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial behavior, and risk tolerance on investment decisions. The research method uses quantitative methods. The population in this study were students of the UPN "Veteran" Yogyakarta Bachelor of Accounting Program. The number of samples taken was 90 respondents with a purposive sampling technique by determining the criteria for respondents, namely active students of the Bachelor of Accounting Program UPN "Veteran" Yogyakarta and had taken courses in financial management and capital market investment analysis. Data collection method is using a questionnaire. The data analysis technique used multiple linear regression tests with the help of the SPSS version 25 software program. The results showed that financial literacy, financial behavior, and risk tolerance had an effect on investment decisions.

Keywords: *Financial literacy, financial behaviour, risk tolerance, and investment decisions*

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN

***RISK TOLERANCE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi

Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Yogyakarta)

Oleh:

Rika Dwi Astuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Sarjana Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 90 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria responden yaitu mahasiswa aktif Program Sarjana Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta serta telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan dan analisis investasi pasar modal. Metode pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan program software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi keuangan, perilaku keuangan, *risk tolerance*, dan keputusan investasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. <i>Prospect Theory</i>	10
2.1.2. Investasi.....	10
2.1.3. Keputusan Investasi.....	11
2.1.4. Literasi Keuangan	12
2.1.5. Perilaku Keuangan	13
2.1.6. <i>Risk Tolerance</i>	14
2.2. Penelitian Terdahulu	16

2.3.	Pengembangan Hipotesis.....	24
2.3.1.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi ..	24
2.3.2.	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi ..	25
2.3.3.	Pengaruh <i>Risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1.	Rancangan Penelitian.....	28
3.2.	Populasi dan Sampel.....	28
3.2.1.	Populasi	28
3.2.2.	Sampel.....	29
3.3.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	30
3.3.1.	Klasifikasi Variabel.....	30
3.3.1.1.	Variabel Independen (Variabel Bebas)	30
3.3.1.2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	30
3.3.2.	Definisi Operasional Variabel.....	30
3.3.2.1.	Literasi Keuangan.....	31
3.3.2.2.	Perilaku Keuangan	31
3.3.2.3.	<i>Risk Tolerance</i>	32
3.3.2.4.	Keputusan Investasi.....	32
3.4.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.	Uji Instrumen Penelitian	34
3.6.1.	Uji Validitas	34
3.6.2.	Uji Reliabilitas.....	34
3.7.	Uji Hipotesis	34
3.7.1.	Analisis Linear Berganda	34
3.7.2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	35
3.7.3.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	35
3.7.4.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1.	Deskripsi Data Penelitian	37
4.1.1.	Deskripsi Sampel Penelitian.....	37

4.1.2. Distribusi Frekuensi Variabel.....	38
4.1.2.1. Literasi Keuangan.....	38
4.1.2.2. Perilaku Keuangan	39
4.1.2.3. <i>Risk Tolerance</i>	39
4.1.2.4. Keputusan Investasi.....	40
4.1.3. Demografi Responden Penelitian.....	41
4.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	43
4.2.1. Uji Validitas	43
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	45
4.3. Hasil Uji Hipotesis.....	46
4.3.1. Analisis Linear Berganda	46
4.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4.3.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	48
4.3.4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	49
4.4. Pembahasan	50
4.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi ..	50
4.4.2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi ..	52
4.4.3. Pengaruh <i>Risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi	53
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	55
5.1. Simpulan.....	55
5.2. Keterbatasan dan Saran.....	56
5.2.1. Keterbatasan	56
5.2.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel Literasi Keuangan	31
Tabel 3. 2. Operasionalisasi Variabel Perilaku Keuanga.....	32
Tabel 3. 3. Operasionalisasi Variabel <i>Risk Tolerance</i>	32
Tabel 3. 4. Operasionalisasi Variabel Keputusan Investasi	33
Tabel 4. 1. Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	37
Tabel 4. 2. Frekuensi Jawaban Variabel Literasi Keuangan	38
Tabel 4. 3. Frekuensi Jawaban Variabel Perilaku Keuangan	39
Tabel 4. 4. Frekuensi Jawaban Variabel <i>Risk Tolerance</i>	40
Tabel 4. 5. Frekuensi Jawaban Variabel Keputusan Investasi	40
Tabel 4. 6. Demografi Responden.....	41
Tabel 4. 7. Hasil Uji Instrumen Validitas	44
Tabel 4. 8. Hasil Uji Instrumen Reliabilitas.....	45
Tabel 4. 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4. 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4. 11. Hasil Uji F.....	48
Tabel 4. 12. Hasil Uji t	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Demografi Investor Individu	2
Gambar 1. 2. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK)	3
Gambar 2. 1. Rerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	61
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	62
Lampiran 3. Tabulasi Data Responden	68
Lampiran 4. Frekuensi Jawaban Responden	78
Lampiran 5. Data Demografi Responden.....	80
Lampiran 6. Hasil Data Statistik	82

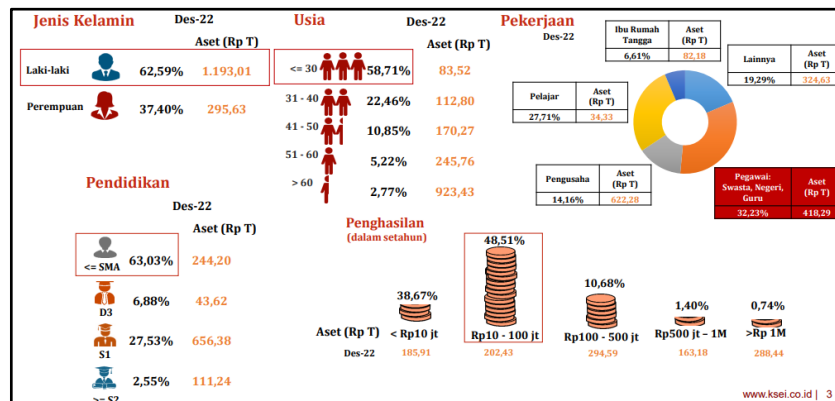
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di era globalisasi saat ini membuat individu dituntut untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. Mengelola keuangan yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelola keuangan untuk mempersiapkan kebutuhan jangka panjang dapat berupa investasi. Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) merupakan penanaman modal, yang biasanya dalam jangka panjang dengan tujuan pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham serta surat berharga yang lain untuk memperoleh keuntungan.

Mahasiswa sebagai generasi muda merupakan pribadi yang aktif dalam mengelola keuangan secara mandiri dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang mereka buat. Sebagian besar mahasiswa tidak memiliki pekerjaan, sehingga keuangan mereka masih mengandalkan uang saku dari orang tua, namun uang saku tersebut digunakan untuk bersikap boros dengan menjajakan uang untuk keperluan yang kurang penting (Landang et al., (2021). Mahasiswa juga tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, pasar, maupun jasa, akan tetapi juga cenderung akan menanggung risiko keuangan di masa depan.



Gambar 1. 1.
Demografi Investor Individu

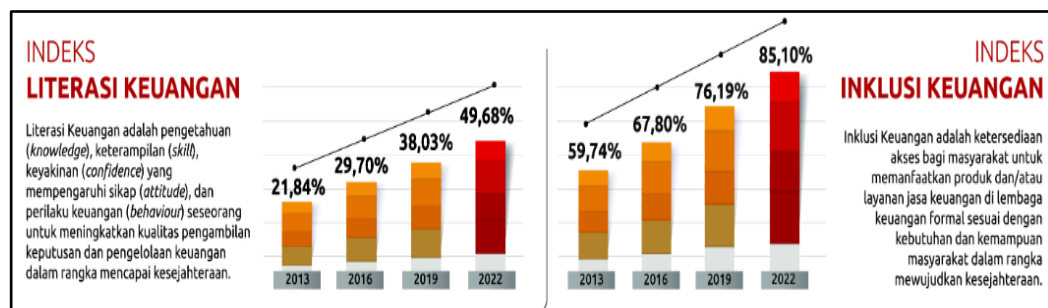
Sumber: *ksei.co.id*, 2022

Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) investor di dominasi oleh usia kurang dari 30 tahun yaitu generasi milenial dan Gen-Z sebesar 58,71% dengan total aset 83,52 triliun lebih tinggi dibandingkan investor dengan usia lainnya. Hal ini membuktikan bahwa generasi muda khususnya mahasiswa mulai sadar akan pentingnya investasi pada usia muda. Mahasiswa dibekali ilmu tentang investasi, menerima uang saku maupun memiliki pendapatan sendiri, serta memiliki rencana untuk masa depan. Oleh karena itu, mahasiswa mungkin tertarik melakukan investasi pada saat usia muda.

Dalam melakukan investasi dibutuhkan pemahaman mengenai keuangan atau biasa disebut literasi keuangan yang dapat membantu dalam memilih produk investasi yang sesuai. Individu tanpa pengetahuan mengenai keuangan yang cukup, maka kemungkinan tidak dapat memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan individu tersebut dan diperkirakan menimbulkan potensi terkena risiko *fraud*.

Jakarta, Beritasatu.com - Maraknya kasus penipuan investasi *online* menjadi salah satu isu yang penting mengenai pentingnya literasi digital dan keuangan pada

era transformasi ekonomi digital, karena adanya kasus tersebut menimbulkan kerugian pada masyarakat. Tingkat literasi keuangan yang rendah membuat masyarakat mudah tergiur dengan berbagai tawaran investasi yang tidak masuk di akal. Hal tersebut karena hukum investasi pada dasarnya adalah “*high return, high risk*” namun oleh pelaku investasi bodong diplesetkan menjadi “*high return, low risk*” yang membuat masyarakat mudah tergiur tanpa adanya literasi keuangan sebelum mengambil suatu keputusan investasi. Peningkatan literasi keuangan dan investasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam mencegah masyarakat terjerumus masuk dalam investasi bodong. Literasi keuangan dibutuhkan untuk masyarakat dalam memahami profil risiko produk keuangan dan cara kerja produk investasi. hal ini bertujuan supaya masyarakat nantinya tidak akan mudah tergiur dengan investasi yang mempunyai keuntungan cepat.



Gambar 1. 2.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK)

Sumber: www.ojk.co.id, 2022

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK) ketiga pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mencapai 49,68% dan inklusi keuangan mencapai 85,10%. Dengan demikian dibandingkan survei tahun 2019

terdapat peningkatan dalam literasi keuangan pada masyarakat sebesar 11,65% dan peningkatan inklusi keuangan atau akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan sebesar 8,91%. Indikator yang digunakan dalam survei tahun 2013, 2016, 2019, dan 2022 pada tingkat literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara tingkat inklusi keuangan adalah menggunakan parameter penggunaan (*usage*) produk atau layanan keuangan yang ada dalam satu tahun terakhir. Responden pada survei SNLK OJK tahun 2022 adalah berjumlah 14.634 responden dari 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender serta wilayah perkotaan/pedesaan (www.ojk.co.id).

Wardani dan Lutfi (2017) literasi keuangan merupakan suatu kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengelola serta berkomunikasi mengenai kondisi keuangan individu yang mana dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan dalam pembuatan rencana keuangan yang salah atau tidak maksimal, serta menyebabkan bias dalam mencapai kesejahteraan pada saat usia tidak lagi produktif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020) pada variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Lutfi (2017) bahwa pada variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi keluarga Bali.

Pemahaman mengenai keuangan tidak selalu dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga dalam mengambil suatu keputusan dapat terjadi kemungkinan yang salah atau perkiraan yang melenceng

dari yang diharapkan. Terdapat faktor lain seperti, perilaku keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan seseorang juga melalui perubahan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Fitriarianti (2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan atau biasa disebut juga tingkah laku dapat menjadi dasar analisis investasi dengan menggunakan ilmu psikologi maupun ilmu keuangan. Penelitian yang dilakukan Upadana dan Herawati (2020) pada variabel perilaku keuangan menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Safryani et al. (2020) pada variabel perilaku keuangan yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Keputusan suatu investasi seorang investor pasti memiliki berbagai pertimbangan, hal ini dikarenakan selalu ada risiko dalam investasi yang sehubungan dengan keuntungan yang diharapkan oleh investor. Keuntungan yang besar dengan tingkat risiko tertentu dapat di toleransi oleh investor yang memiliki pemikiran rasional. *Risk tolerance* merupakan sikap yang dilakukan terhadap risiko yang akan muncul, apakah investor tersebut akan menyukai risiko (*risk seeker*), menghindari risiko (*risk averter*), dan atau mengabaikan risiko (*risk indifference*). Menurut Budiarto dan Susanti (2017) *risk tolerance* adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko dalam melakukan investasi. *Risk tolerance* merupakan salah satu faktor yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Lutfi (2017) pada variabel *risk tolerance* menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan

investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari dan Isbanah (2018) pada variabel *risk tolerance* menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di Kota Bandung.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu terdapat penelitian yang tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020) dengan menambahkan variabel independen yaitu *risk tolerance*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta?

3. Apakah *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
2. Menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
3. Menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat selalu memberikan pembelajaran keuangan yang lebih kreatif bagi mahasiswa. Selain itu, dapat menanamkan kesadaran bagi mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang baik bagi individu.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* pada mahasiswa. Sehingga dalam mengambil suatu keputusan investasi dapat lebih akurat.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor saat akan memutuskan melakukan suatu investasi pada berbagai aspek ataupun sekuritas tertentu dan berpedoman pada literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance*. Dalam literasi keuangan, investor diharapkan aktif dalam mengamati situasi dan kondisi peluang pasar dan risiko yang akan dihadapi dalam melakukan investasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam rangka memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang sistematis dan mudah dipahami. Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang mana didalamnya menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan bagian landasan teori dan pengembangan hipotesis yang didalamnya berisi landasan teori, tinjauan Pustaka, dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian yang akan dipakai peneliti, yang mana didalamnya berisi rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, dan uji hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan bagian analisis hasil penelitian dan pembahasan yang mana berisi deskripsi data penelitian, hasil uji instrumen penelitian, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab kelima merupakan bagian akhir yang berisi simpulan, keterbatasan, dan saran.

BAB II

TINAJUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Prospect Theory*

Prospect theory merupakan teori yang menjelaskan tentang sikap manusia yang dihadapkan pada aktivitas yang mana hasilnya tidak pasti saat akan mengambil keputusan. *Prospect theory* menjelaskan bahwa sesungguhnya tindakan seseorang tidak selalu sesuai dengan standar teori keuangan tentang risiko dan kepastian, namun terdapat faktor lain yaitu faktor psikologi dan perilaku yang tidak menentu saat dihadapkan oleh pilihan rasional (Syarfi & Asandimitra, 2020).

Menurut Safitri dan Rachmansyah (2021) teori ini menjelaskan bagaimana individu dalam mengambil suatu keputusan saat kondisi yang tidak pasti. Teori ini juga menunjukkan bahwa individu memiliki kecenderungan irasional lebih tidak memilih untuk mempertaruhkan keuntungan (*gain*) daripada kerugian (*loss*), jika individu dalam keadaan untung cenderung untuk menghindari risiko (*risk aversion*), sedangkan jika individu dalam keadaan rugi akan cenderung untuk berani dalam menghadapi risiko (*risk seeking*).

2.1.2. Investasi

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) merupakan penanaman modal, dimana biasanya dalam jangka panjang sebagai pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga yang lainnya dengan tujuan untuk

mendapatkan keuntungan. Sementara itu, menurut Prawirasasra dan Dialysa (2016) investasi adalah suatu komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan saat ini tujuannya adalah untuk mendapatkan sejumlah keuntungan pada masa yang akan datang.

Menurut Adnyana (2020) terdapat dua jenis aset yang bisa dipakai sebagai sarana investasi. Dua jenis aset tersebut yakni:

- a. *Real asset*, yaitu investasi dalam bentuk aset berwujud, seperti karya seni, emas, dan *real estate*.
- b. *Financial asset*, yaitu investasi pada sektor-sektor *financial*, seperti deposito, saham, reksa dana dan obligasi.

Terdapat dua cara untuk melakukan investasi pada *financial asset*. Dua cara tersebut yakni:

- a. Secara langsung, dimana seorang investor membeli aset-aset suatu perusahaan.
- b. Secara tidak langsung, dimana investor dapat membeli saham dari suatu perusahaan investasi yang memiliki portofolio aset-aset keuangan dari perusahaan yang lain.

2.1.3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu pengorbanan atas sejumlah kekayaan yang dimiliki saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan dengan tetap memperhatikan risiko yang mungkin akan terjadi (Triana & Yudiantoro, 2022). Sementara itu, menurut Lestari dan Wardani (2020)

keputusan investasi merupakan suatu keputusan dalam mengalokasikan modal aset dengan tujuan memperoleh laba atas sebuah keputusan investasi yang dibuat.

Keputusan investasi merupakan suatu proses dalam investasi yang berkesinambungan dan terus menerus, jika pada tahap pengukuran dan evaluasi kinerja sudah dilalui dan mendapatkan hasil yang kurang baik, maka keputusan investasi bisa dimulai kembali hingga mencapai hasil yang baik atau optimal (Safitri & Rachmansyah, 2021). Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi investor harus memikirkan keputusan investasi yang tepat. Tujuannya adalah dapat meminimalisir risiko dan untuk mendapatkan *return* yang tinggi dimasa yang akan datang.

Dasar keputusan investasi terdiri atas tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara *return* dengan risiko. Investor yang berani mengambil investasi dengan risiko yang lebih tinggi, maka akan diikuti oleh keinginan yang tinggi juga. Sebaliknya, jika investor yang tidak ingin menanggung risiko dengan *return* yang tinggi, maka juga tidak bisa berharap untuk *return* yang tinggi juga. Menurut Putri dan Hamidi (2019) indikator dalam keputusan investasi adalah sebagai berikut:

- a. *Return* (tingkat pengembalian)
- b. *Risk* (risiko)
- c. *The time factor* (waktu)

2.1.4. Literasi Keuangan

Menurut Kementrian Budaya dan Pendidikan (2020) literasi keuangan merupakan pengetahuan serta kecakapan dalam mengaplikasikan pemahaman

mengenai konsep, risiko, dan keterampilan untuk bisa membuat keputusan yang efektif dalam hal keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan, baik secara individu maupun sosial, serta dapat berpartisipasi di lingkungan masyarakat. Sementara itu literasi keuangan menurut Fitriarianti (2018) merupakan pengetahuan dasar dimana orang perlu bertahan hidup pada masyarakat modern. Pengetahuan dasar ini melibatkan, mengetahui serta memahami prinsip kompleks saat melakukan aktivitas belanja, menabung, dan investasi. menurut Putri dan Hamidi (2019) terdapat empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan, yaitu:

- a. Pengetahuan dan kemampuan tentang penganggaran
- b. Tabungan
- c. Pinjaman
- d. Investasi

2.1.5. Perilaku Keuangan

Menurut Yundari dan Artati (2021) perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana keuangan dalam aktivitas sehari-hari. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara aktual dalam penentuan keuangan yang khususnya adalah mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi dalam keputusan keuangan, perusahaan, serta pasar modal.

Munculnya perilaku keuangan merupakan akibat dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya.

Menurut Upadana dan Herawati (2020) perilaku keuangan adalah pola kebiasaan dan tingkah laku individu saat mengatur manajemen keuangan pribadinya. Setiap individu pastinya akan selalu dihadapkan oleh seberapa besar uang yang di dapatkan dan dikeluarkan. Beberapa kasus mendapai masalah pada uang yang di dapatkan lebih kecil dibandingkan pengeluarannya. Hal ini dapat terjadi karena perilaku keuangan individu tersebut. Individu yang mempunyai perilaku keuangan baik akan cenderung bijak dan cerdas dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimiliki. Menurut Yundari dan Artati (2021) indikator perilaku keuangan terdiri atas:

- a. Membayar tagihan tepat waktu
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
- d. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
- e. Menabung secara *periodic*
- f. Membandingkan harga antar toko atau swalayan, *super market*, sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

2.1.6. Risk Tolerance

Risiko merupakan peristiwa yang tidak diharapkan oleh siapapun dan merupakan bagian dari kehidupan yang bisa terjadi, namun tidak selalu dapat dihindari. *Risk tolerance* atau toleransi risiko merupakan tingkat kemampuan yang bisa investor terima dalam mengambil risiko saat investasi. Tinggi rendahnya suatu toleransi risiko seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis

kelamin, pendapatan, pengalaman, dan pendapatan atas perolehan investasi (Dewi & Krisnawati, 2020).

Menurut Pradikasari dan Isbanah (2018) *risk tolerance* adalah kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil risiko saat melakukan investasi. dalam hal ini investor dibagi menjadi tiga tipe, yaitu sebagai berikut:

- a. *Risk seeker*, yaitu investor yang lebih memilih risiko tinggi karena investor tersebut mengetahui bahwa risk dan return saling berhubungan positif.
- b. *Risk neutral*, yaitu investor netral terhadap risiko, namun investor tersebut cukup fleksibel dan berhati-hati saat mengambil keputusan investasi.
- c. *Risk averter*, yaitu investor yang menghindari risiko, karena investor tersebut akan lebih memilih menghindar dari risiko yang ada.

Syarfi dan Asandimitra (2020) menyatakan bahwa jika sesuatu yang dipertaruhkan mempunyai nilai yang tidak besar, maka seseorang akan cenderung mengabaikan risiko. Sebaliknya, jika yang dipertaruhkan nilainya besar maka seseorang akan berusaha semaksimal mungkin menekan risiko. Tingkat risiko ini akan berpengaruh pada selera investor saat melakukan investasi, apakah investor tersebut *risk seeker*, *risk neutral*, atau *risk averter*.

Menurut Wardani dan Lutfi (2017) terdapat tiga indikator dalam *risk tolerance*. Indikator tersebut antara lain:

- a. Penempatan investasi yang memiliki risiko tinggi, *moderat*, atau rendah.
- b. Jenis investasi yang disukai.
- c. Persentase portfolio aset investasi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti menggali informasi dari beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan tema yang akan digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Berikut beberapa hasil penelitian yang dapat terdokumentasi oleh peneliti:

Putri dan Hamidi (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)” menggunakan variabel independen antara lain literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi dan variabel dependen yaitu keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi Keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Sedangkan faktor demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Landang et al. (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar”, penelitian tersebut menggunakan literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yaitu literasi keuangan,

perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Safryani et al. (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, populasi pada penelitian ini adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan) dan variabel dependen (keputusan investasi). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Yundari dan Artati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)” dengan variabel independen antara lain literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan serta variabel dependen keputusan investasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

Upadana dan Herawati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Mahasiswa” dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan juga perbedaan keputusan investasi antara mahasiswa Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa.

Wardani dan Lutfi (2017) dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, *experienced regret*, *risk tolerance*, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali”, dengan keputusan investasi yang diselidiki dalam penelitian dihubungkan dengan keputusan menginvestasikan uang pada instrumen pasar modal serta rekening bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi keluarga Bali. Sementara itu, literasi keuangan, *experienced regret*, dan motivasi tidak mempengaruhi keputusan investasi keluarga Bali secara signifikan. Hasil ini menyiratkan bahwa masyarakat Bali menganggap toleransi risiko sebagai faktor utama sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan apakah akan memasukkan uang ke rekening bank atau ke instrumen pasar modal.

Pradikasari dan Isbanah (2018) dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Illusion of Control*, *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya”, menggunakan *financial literacy*, *illusion of control*, *overconfidence*, *risk tolerance*, dan *risk perception* sebagai variabel independen dan keputusan

investasi sebagai variabel dependen. Hasil penelitiannya yaitu *financial literacy*, *illusion of control*, dan *risk perception* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. sementara itu, *overconfidence* dan *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berikut Tabel 2.1 tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan masing-masing variabel dalam penelitian:

Tabel 2. 1.
Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Putri dan Hamidi (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)	Independen: 1. Literasi keuangan 2. Efikasi keuangan 3. Faktor demografi Dependen: 1. Keputusan Investasi	1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang 2. Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang 3. Faktor Demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan

Nama dan Tahun Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang
Landang et al. (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar	Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Pendapatan Dependen: 1. Keputusan Berinvestasi	1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi 2. Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi 3. Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi
Safryani et al. (2020)	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Pendapatan Dependen: 1. Keputusan Investasi	1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi 2. Perilaku Keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi 3. Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Nama dan Tahun Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Yundari dan Artati (2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Pendapatan <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan investasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. 2. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. 3. Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. 4. Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan

Nama dan Tahun Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
Upadana dan Herawati (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Perilaku Keuangan Dependen: 1. Keputusan Investasi	1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa 2. Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa
Wardani dan Lutfi (2017)	Pengaruh literasi keuangan, <i>experienced regret</i> , <i>risk tolerance</i> , dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali	Independen: 1. Literasi keuangan 2. <i>Experienced regret</i> 3. <i>Risk tolerance</i> 4. motivasi Dependen: 1. Keputusan Investasi	1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi keluarga Bali 2. <i>Experienced regret</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi keluarga Bali 3. <i>Risk tolerance</i> berpengaruh terhadap keputusan

Nama dan Tahun Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			investasi keluarga Bali 4. Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi keluarga Bali.
Pradikasari dan Isbanah (2018)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Illusion of Control</i> , <i>Overconfidence</i> , <i>Risk Tolerance</i> , dan <i>Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya	Independen: 1. <i>Financial Literacy</i> 2. <i>Illusion of Control</i> 3. <i>Overconfidence</i> 4. <i>Risk Tolerance</i> 5. <i>Risk Perception</i> Dependen: 1. Keputusan Investasi	1. <i>Financial Literacy</i> tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya 2. <i>Illusion of Control</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya 3. <i>Overconfidence</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya 4. <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya 5. <i>Risk Perception</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan

Nama dan Tahun Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya

Sumber: Berbagai jurnal diolah, 2022

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, menunjukkan bahwa masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari setiap penelitian terutama pada variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020) dengan menambahkan variabel independen yaitu *risk tolerance* untuk mendapatkan hasil lebih maksimal terhadap faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan sangat penting untuk mengambil keputusan keuangan yaitu investasi. Melalui pemahaman keuangan, sumber pendapatan dapat diinvestasikan ke dalam berbagai jenis investasi seperti saham, obligasi, dan lainnya dengan mengetahui risiko-risiko yang ada. Seorang investor yang memiliki tingkat literasi yang tinggi dapat membuat investor bijak dan berani dalam mengambil keputusan investasi yang mempunyai risiko karena mempunyai pemahaman keuangan yang baik (Pradikasari & Isbanah, 2018).

Upadana dan Herawati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan mempengaruhi perencanaan atau pengelolaan keuangan yang baik. Perencanaan investasi dapat dipengaruhi oleh pemahaman seseorang mengenai konsep dasar keuangan.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri dan Hamidi (2019), Safryani et al. (2020), dan Landang et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

2.3.2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Yundari dan Artati (2021) pemahaman mengenai perilaku keuangan dapat membantu seseorang dalam mengerti apa yang dipercaya dalam hal hubungan dirinya dengan uang. Perilaku keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai keuangan yang akan berdampak pada pembuatan rencana keuangan. Seseorang yang akan memutuskan melakukan investasi akan berpengaruh lebih baik dalam hal pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yundari dan Artati (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Landang et al. (2021) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

2.3.3. Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi

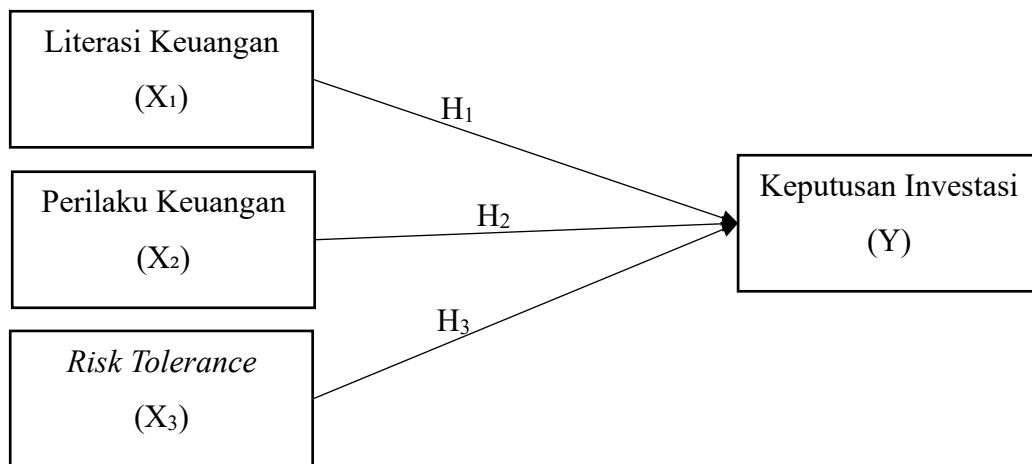
Menurut Wardani dan Lutfi (2017) risiko adalah peristiwa yang tidak diharapkan dan merupakan bagian dari kehidupan yang bisa terjadi, namun tidak selalu dapat dihindari. Toleransi risiko diartikan sebagai maksimum jumlah ketidakpastian yang bisa diterima oleh seseorang saat membuat suatu keputusan.

Toleransi seseorang pada risiko yang diterima mempengaruhi keputusan jenis investasi yang akan mereka ambil. Dalam hal ini terdapat investor yang berani mengambil risiko dengan toleransi kerugian sangat besar untuk mendapatkan keuntungan yang besar pula, namun ada juga yang lebih konservatif dengan toleransi risiko yang sangat kecil untuk mendapat keuntungan yang kecil. Investor yang mempunyai *risk tolerance* yang tinggi mereka akan cenderung memilih jenis investasi yang memiliki risiko yang tinggi juga seperti investasi saham (Pradikasari & Isbanah, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan Wardani dan Lutfi (2017) bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi keluarga Bali. Penelitian ini didukung oleh Pradikasari dan Isbanah (2018) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₃: *Risk Tolerance* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan rumusan masalah dan pengembangan hipotesis yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Berikut Gambar 2.1 rerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. 1.
Rerangka Konseptual Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sehingga datanya berupa angka-angka (*numeric*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan landasan filsafat positivisme yang digunakan dalam meneliti populasi maupun sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen. Variabel independen yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance*. Sedangkan variabel dependen yaitu keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan data primer menggunakan metode *survey* dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Kemudian pengolahan data penelitian menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, fenomena, nilai ujian, dan kejadian dengan memiliki suatu karakteristik sumber data dalam penelitian (Hardani et al., 2020). Menurut

Sugiyono (2016) populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan area generalisasi yang mana terdiri dari objek atau subjek yang memiliki nilai dan ciri khas tertentu yang dibuat peneliti untuk selanjutnya dapat dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus bisa mencerminkan keadaan dari populasi, artinya kesimpulan dari hasil penelitian yang diambil dari sampel harus merupakan kesimpulan dari populasi tersebut (Hardani et al., 2020).

Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* pada penelitian ini adalah menggunakan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang untuk setiap unsur ataupun anggota populasi yang sudah dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- b. Telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan dan analisis investasi dan pasar modal.

3.3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Klasifikasi Variabel

Variabel merupakan satu atribut ataupun nilai yang berasal dari manusia, objek atau aktivitas yang memiliki suatu gaya yang dibuat oleh peneliti yang akan dipelajari dan selanjutnya dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen:

3.3.1.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat menjadi pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi Keuangan (X₁)
2. Perilaku Keuangan (X₂)
3. *Risk Tolerance* (X₃)

3.3.1.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan suatu variabel yang terpengaruhi atau hasil dari akibat adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan investasi (Y).

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan penjelasan terkait definisi operasional untuk masing-masing variabel:

3.3.2.1.Literasi Keuangan

Menurut Fitriarianti (2018) literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang instrumen keuangan, seperti pengetahuan seseorang mengenai tabungan, asuransi, investasi dan perangkat keuangan yang lain. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Putri dan Hamidi (2019) yang terdiri dari sebelas pernyataan. Variabel literasi keuangan diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari empat indikator yaitu:

Tabel 3. 1.
Operasionalisasi Variabel Literasi Keuangan

No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan dan kemampuan mengenai penganggaran	Skala <i>Likert</i>
2	Tabungan	Skala <i>Likert</i>
3	Pinjaman	Skala <i>Likert</i>
4	Investasi	Skala <i>Likert</i>

3.3.2.2.Perilaku Keuangan

Menurut Upadana dan Herawati (2020) perilaku keuangan adalah kebiasaan dan tingkah laku dalam mengatur keuangan individu. Individu pasti akan dihadapkan oleh masalah mengenai berapa besar uang yang diperoleh dan dikeluarkan. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Yundari dan Artati (2021) yang terdiri dari enam pernyataan. Variabel perilaku keuangan diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari enam indikator yaitu:

Tabel 3. 2.
Operasionalisasi Variabel Perilaku Keuangan

No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Membayar tagihan tepat waktu	Skala <i>Likert</i>
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Skala <i>Likert</i>
3	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)	Skala <i>Likert</i>
4	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	Skala <i>Likert</i>
5	Menabung secara <i>periodic</i>	Skala <i>Likert</i>
6	Membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian	Skala <i>Likert</i>

3.3.2.3. Risk Tolerance

Menurut Budiarto dan Susanti (2017) *risk tolerance* adalah tingkatan atas kemampuan yang bisa diterima saat mengambil suatu risiko pada saat investasi. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Wardani dan Lutfi (2017) yang terdiri dari tiga pernyataan. Variabel *risk tolerance* diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga indikator yaitu:

Tabel 3. 3.
Operasionalisasi Variabel Risk Tolerance

No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penempatan investasi yang memiliki risiko tinggi	Skala <i>Likert</i>
2	Jenis investasi yang disukai	Skala <i>Likert</i>
3	Persentase portofolio aset investasi	Skala <i>Likert</i>

3.3.2.4. Keputusan Investasi

Menurut Budiarto & Susanti (2017) keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil dari dua atau lebih alternatif pilihan penanaman modal dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Putri dan Hamidi (2019) yang

terdiri dari tujuh pernyataan. Variabel keputusan investasi diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga indikator yaitu:

Tabel 3. 4.
Operasionalisasi Variabel Keputusan Investasi

No	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Return</i> (tingkat pengembalian)	Skala <i>Likert</i>
2	<i>Risk</i> (risiko)	Skala <i>Likert</i>
3	<i>The Time Factor</i> (waktu)	Skala <i>Likert</i>

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan data dilaksanakan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Waktu pengambilan dan pengelolaan data penelitian dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode *survey*. Metode *survey* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berasal dari tempat tertentu yang alamiah atau bukan buatan, tetapi peneliti menggunakan perlakuan saat pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, *test*, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2016). Metode *survey* dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan pernyataan tertulis berupa penyebaran kuesioner kepada responden melalui media *google form*.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan sebagai ukuran valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian pada penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation*, yang menyatakan bahwa data valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor setiap konstruknya signifikansinya dibawah 0,05.

Selain itu, uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan handal atau reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (α) $>$ 0,70 (Ghozali, 2018).

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Analisis Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah regresi linier berganda. Uji analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara

dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau variabel dependen, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Keputusan Investasi

α : konstanta

β : koefisien regresi

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Perilaku keuangan

X_3 : *Risk Tolerance*

3.7.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model menerangkan variasi pada variabel dependen atau variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol (0) dan satu (1). Nilai koefisien determinasi yang kecil mempunyai arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu mempunyai arti bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam prediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.7.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam

penelitian ini uji F tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Penelitian dapat dikatakan memiliki model yang layak dengan data yang ada jika nilai probabilitas $< 0,05$ diukur dengan uji ANOVA, sebaliknya jika model dalam penelitian tidak layak dengan data yang ada maka nilai probabilitas $> 0,05$.

3.7.4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen berpengaruh dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan pengujian dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

4.1.1. Deskripsi Sampel Penelitian

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dengan kriteria telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan dan analisis investasi dan pasar modal. Berdasarkan kriteria tersebut kuesioner disebar sebanyak 104 kuesioner, dari seluruh jumlah kuesioner yang telah disebar sebanyak 90 kuesioner yang Kembali. Berikut adalah tabel rincian penyebaran hasil kuesioner:

Tabel 4. 1.
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner disebar	104	100%
Kusioner Tidak Kembali	14	13%
Kuesioner Kembali	90	87%
Kuesioner dapat diolah	90	87%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 disimpulkan bahwa dari 104 kuesioner yang disebar terdapat 14 kuesioner atau 13% kuesioner yang tidak kembali. Sebelumnya 14 responden yang diberikan kuesioner telah diingatkan sebanyak dua kali untuk mengisi kuesioner melalui *google form* namun tidak memberikan jawaban. Selanjutnya dari 104 kuesioner yang disebar sebanyak 90 kuesioner atau 87% yang kembali dan dapat diolah.

4.1.2. Distribusi Frekuensi Variabel

4.1.2.1. Literasi Keuangan

Tabel 4.2 berikut ini menunjukkan frekuensi jawaban responden pada variabel literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2.
Frekuensi Jawaban Variabel Literasi Keuangan

Literasi Keuangan					
Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	0%	3,3%	35,6%	61,1%	100%
2	3,3%	21,1%	48,9%	26,7%	100%
3	0%	0%	21,1%	78,9%	100%
4	0%	4,4%	30,0%	65,6%	100%
5	0%	6,7%	45,6%	47,8%	100%
6	0%	10,0%	46,7%	43,3%	100%
7	0%	5,6%	57,8%	36,7%	100%
8	0%	32,2%	38,9%	28,9%	100%
9	1,1%	12,2%	55,6%	31,1%	100%
10	0%	1,1%	58,9%	40,0%	100%
11	1,1%	1,1%	46,7%	51,1%	100%
Rata-rata	0,5%	8,9%	44,2%	46,5%	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam menjawab pernyataan pada variabel literasi keuangan yaitu sangat tidak setuju sebesar 0,5%, tidak setuju sebesar 8,9%, setuju sebesar 44,2% dan sangat setuju sebesar 46,5%. Berdasarkan rata-rata tertinggi responden memilih opsi jawaban sangat setuju yaitu sebesar 46,5%, artinya penilaian responden terhadap variabel literasi keuangan sangat baik.

4.1.2.2. Perilaku Keuangan

Tabel 4.3 berikut ini menunjukkan frekuensi jawaban responden pada variabel perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3.
Frekuensi Jawaban Variabel Perilaku Keuangan

Pernyataan	Perilaku Keuangan				Total
	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	
1	0%	5,6%	42,2%	52,2%	100%
2	0%	4,4%	43,3%	52,2%	100%
3	0%	10,0%	46,7%	43,3%	100%
4	0%	28,9%	45,6%	25,6%	100%
5	1,1%	24,4%	44,4%	30,0%	100%
6	2,2%	21,1%	38,9%	37,8%	100%
Rata-rata	0,6%	15,7%	43,5%	40,2%	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam menjawab pernyataan pada variabel perilaku keuangan yaitu sangat tidak setuju sebesar 0,6%, tidak setuju sebesar 15,7%, setuju sebesar 43,5% dan sangat setuju sebesar 40,2%. Berdasarkan rata-rata tertinggi responden memilih opsi jawaban setuju yaitu sebesar 43,5%, artinya penilaian responden terhadap variabel perilaku keuangan sudah baik.

4.1.2.3. Risk Tolerance

Tabel 4.4 berikut ini menunjukkan frekuensi jawaban responden pada variabel *risk tolerance* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4.
Frekuensi Jawaban Variabel *Risk Tolerance*

Pernyataan	<i>Risk Tolerance</i>				Total
	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	
1	6,7%	40,0%	31,1%	22,2%	100%
2	1,1%	17,8%	48,9%	32,2%	100%
3	8,9%	31,1%	37,8%	22,2%	100%
Rata-rata	5,6%	29,6%	39,3%	25,5%	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam menjawab pernyataan pada variabel *risk tolerance* yaitu sangat tidak setuju sebesar 5,6%, tidak setuju sebesar 29,6%, setuju sebesar 39,3% dan sangat setuju sebesar 25,5%. Berdasarkan rata-rata tertinggi responden memilih opsi jawaban setuju yaitu sebesar 39,3%, artinya penilaian responden terhadap variabel *risk tolerance* sudah baik.

4.1.2.4.Keputusan Investasi

Tabel 4.5 berikut ini menunjukan frekuensi jawaban responden pada variabel keputusan investasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5.
Frekuensi Jawaban Variabel Keputusan Investasi

Pernyataan	Keputusan Investasi				Total
	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	
1	0%	8,9%	57,8%	33,3%	100%
2	0%	10,0%	53,3%	36,7%	100%
3	0%	2,2%	43,3%	54,4%	100%
4	1,1%	16,7%	51,1%	31,1%	100%
5	0%	11,1%	52,2%	36,7%	100%
6	0%	2,2%	63,3%	34,4%	100%
7	0%	3,3%	61,1%	35,6%	100%
Rata-rata	0,2%	7,8%	54,6%	37,5%	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam menjawab pernyataan pada variabel keputusan investasi yaitu sangat tidak setuju sebesar 0,2%, tidak setuju sebesar 7,8%, setuju sebesar 54,6% dan sangat setuju sebesar 37,5%. Berdasarkan rata-rata tertinggi responden memilih opsi jawaban setuju yaitu sebesar 46,5%, artinya penilaian responden terhadap variabel keputusan investasi baik.

4.1.3. Demografi Responden Penelitian

Tabel 4.6 menunjukkan data demografi responden penelitian. Data demografi yang diambil berdasarkan jenis kelamin, usia, telah melakukan investasi dan jenis investasi pada mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Tabel 4. 6.
Demografi Responden

Deskriptif	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	20	22,2%
	Perempuan	70	77,8%
Usia	18-21	70	77,8%
	22-25	20	22,2%
	>25	0	0%
Telah Melakukan Investasi	Iya	49	54,4%
	Tidak	41	45,6%
Jenis Investasi	Deposito	7	7,8%
	Saham	26	28,9%
	Obligasi	4	4,4%
	Reksa Dana	10	11,1%
	Lainnya	2	2,2%
	Tidak Ada	41	45,6%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan mempunyai jumlah 70 orang atau sebesar 77,8%. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu dengan jumlah 22 orang atau sebesar 22,2%.

Berdasarkan usia responden sebagian besar berusia antara 18-21 tahun yaitu sebanyak 70 orang responden atau sebesar 77,8% dan usia 22-25 tahun sebanyak 20 orang responden atau sebesar 22,2%. Kemudian tidak terdapat responden dengan usia lebih dari 25 tahun pada penelitian ini.

Berdasarkan investasi yang telah dilakukan responden sebagian responden pernah melakukan investasi mempunyai porsi lebih banyak yaitu sebanyak 49 orang responden atau sebesar 54,4%. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan yang belum pernah melakukan investasi yaitu dengan jumlah 41 orang responden atau sebesar 45,6%.

Berdasarkan jenis investasi yang telah dilakukan responden sebanyak 7 orang responden atau sebesar 7,8% memiliki investasi jenis deposito. Sebagian responden beralasan memilih deposito sebagai investasi karena mudah, aman dan sebagai tabungan masa depan, selain itu juga karena pertimbangan risiko dan keuntungan. Kemudian sebanyak 26 orang responden atau sebesar 28,9% memilih saham sebagai investasi dengan alasan harganya yang cukup terjangkau dan mudah dan juga memiliki keuntungan yang besar. Sebagaimana besar memilih saham sebagai investasi karena masih awal dan coba-coba. Selanjutnya sebanyak 4 orang responden atau sebesar 4,4% memilih obligasi sebagai investasi dengan alasan meskipun kenaikan keuntungan yang diperoleh sedikit namun terus mengalami

kenaikan dan sebagainya lainnya karena ingin belajar atau masih mencoba-coba. Selanjutnya sebanyak 10 orang responden atau sebesar 11,1% memilih reksa dana sebagai investasi. Alasan responden memilih jenis investasi reksa dana adalah karena ruginya tidak terlalu besar dan terpercaya, mendatangkan berbagai peluang keuntungan yang akan terkumpul dana dalam jumlah besar dan cocok bagi pemula, tingkat risiko rendah dan masih belajar. Kemudian sebanyak 2 orang responden atau sebesar 2,2% memilih jenis investasi lainnya yaitu emas dan logam mulia dengan alasan mudah dan aman, dan juga menjaga nilai uang agar tidak terkena inflasi dan sebagai tabungan masa depan. Terakhir sebanyak 41 orang responden atau sebesar 45,6% tidak memilih jenis investasi yang disajikan atau belum pernah melakukan investasi.

4.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan sebagai ukuran valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Pengujian pada penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation*, yang menyatakan bahwa data valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor setiap konstruksinya signifikansinya dibawah 0,05.

Selain itu, uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018). Pada Tabel 4.7

menunjukkan hasil uji validitas dari variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance*) dan variabel dependen (keputusan investasi).

Tabel 4. 7.
Hasil Uji Instrumen Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	LK1	0,498	0,000	Valid
	LK2	0,601	0,000	Valid
	LK3	0,420	0,000	Valid
	LK4	0,339	0,001	Valid
	LK5	0,693	0,000	Valid
	LK6	0,778	0,000	Valid
	LK7	0,731	0,000	Valid
	LK8	0,688	0,000	Valid
	LK9	0,679	0,000	Valid
	LK10	0,610	0,000	Valid
	LK11	0,604	0,000	Valid
Perilaku Keuangan (X ₂)	PK1	0,603	0,000	Valid
	PK2	0,650	0,000	Valid
	PK3	0,777	0,000	Valid
	PK4	0,813	0,000	Valid
	PK5	0,766	0,000	Valid
	PK6	0,796	0,000	Valid
<i>Risk Tolerance</i> (X ₃)	RT1	0,799	0,000	Valid
	RT2	0,835	0,000	Valid
	RT3	0,827	0,000	Valid
Keputusan Investasi (Y)	KI1	0,647	0,000	Valid
	KI2	0,744	0,000	Valid
	KI3	0,703	0,000	Valid
	KI4	0,781	0,000	Valid
	KI5	0,773	0,000	Valid
	KI6	0,785	0,000	Valid
	KI7	0,767	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance*) dan variabel dependen (keputusan

investasi) seluruh butir pernyataan valid dengan r hitung lebih besar dari r tabel (0,207) dan signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga semua elemen pernyataan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan handal atau reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,70 (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 8.
Hasil Uji Instrumen Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,827	Reliabel
Perilaku Keuangan (X_2)	0,831	Reliabel
<i>Risk Tolerance</i> (X_3)	0,749	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,861	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk masing-masing variabel adalah literasi keuangan sebesar 0,827, perilaku keuangan sebesar 0,831, *risk tolerance* sebesar 0,749, dan keputusan investasi sebesar 0,861. Uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk masing-masing variabel adalah > 0,70 artinya bahwa jawaban responden terhadap pernyataan adalah reliabel atau handal. Sehingga kuesioner untuk masing-masing variabel dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.3. Hasil Uji Hipotesis

4.3.1. Analisis Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah regresi linier berganda. Uji analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau variabel dependen. Tabel 4.9 menunjukkan hasil persamaan uji analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. 9.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.303	1.581		.824	.412
Literasi Keuangan (X ₁)	.379	.066	.502	5.731	.000
Perilaku Keuangan (X ₂)	.256	.091	.254	2.825	.006
<i>Risk Tolerance</i> (X ₃)	.322	.103	.215	3.135	.002

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dibuat persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 1,303 + 0,376X_1 + 0,256X_2 + 0,322X_3$$

- a. Nilai konstanta sebesar 1,303 bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan *risk tolerance* tidak berubah atau konstan, maka keputusan investasi sebesar 1,303.

- b. Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0,376 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,376 dengan menganggap variabel independen lainnya dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien perilaku keuangan sebesar 0,256 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel perilaku keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,256 dengan menganggap variabel independen lainnya dianggap tetap.
- d. Nilai koefisien *risk tolerance* sebesar 0,322 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel *risk tolerance* akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,322 dengan menganggap variabel independen lainnya dianggap tetap.

4.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model menerangkan variasi pada variabel dependen atau variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol (0) dan satu (1). Nilai koefisien determinasi yang kecil mempunyai arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu mempunyai arti bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam prediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.721	1.649

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,721 yang berarti bahwa variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan dan *risk tolerance*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (keputusan investasi) sebesar 0,721 atau 72,1% dan sisanya yaitu sebesar 0,279 atau 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4.3.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji F tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Penelitian dikatakan memiliki model layak jika nilai probabilitas $< 0,05$, sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ memiliki model yang tidak layak.

Tabel 4. 11.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	632,999	3	211,000	77,639	.000 ^b
Residual	233,723	86	2,718		
Total	866,722	89			

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pengujian uji F diperoleh F hitung sebesar 77,639 lebih besar dibandingkan F tabel yaitu sebesar 2,711 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa model penelitian ini dalam kondisi layak (*fit*) dan siap untuk melakukan pengujian hipotesis.

4.3.4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen berpengaruh dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan pengujian dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria yakni:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12.
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.303	1.581		.824	.412
	Literasi Keuangan (X ₁)	.379	.066	.502	5.731	.000
	Perilaku Keuangan (X ₂)	.256	.091	.254	2.825	.006
	<i>Risk Tolerance</i> (X ₃)	.322	.103	.215	3.135	.002

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji statistik (Uji t) yang telah dilakukan dengan bantuan program *Software SPSS 25* adalah sebagai berikut:

- a. Uji t pada variabel literasi keuangan (X_1) menghasilkan t hitung sebesar 5,731 lebih besar dibandingkan t tabel yaitu sebesar 1,987 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut H_1 diterima dan tercapai kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- b. Uji t pada variabel perilaku keuangan (X_2) menghasilkan t hitung sebesar 2,825 lebih besar dibandingkan t tabel yaitu sebesar 1,987 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut H_2 diterima dan tercapai kesimpulan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- c. Uji t pada variabel *risk tolerance* (X_3) menghasilkan t hitung sebesar 3,135 lebih besar dibandingkan t tabel yaitu sebesar 1,987 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut H_3 diterima dan tercapai kesimpulan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian dengan perhitungan menggunakan uji analisis linear berganda menyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) menghasilkan t hitung sebesar 5,731 lebih besar dibandingkan t tabel yaitu sebesar 1,987 dan nilai

signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian ini, diketahui mayoritas mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta memiliki pemahaman yang baik mengenai pengetahuan keuangan yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pernyataan responden rata-rata menjawab setuju sebesar 44,2% dan sangat setuju sebesar 46,5%, sehingga totalnya sebesar 90,6% responden menjawab pernyataan variabel literasi keuangan sangat baik. Oleh karena itu, literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik dalam menentukan keputusan investasi yang akan dilakukan.

Literasi keuangan sangat penting bagi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan yang baik akan membuat seseorang cenderung dalam memilih investasi dengan risiko dan keuntungan yang tinggi. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan lebih mengetahui dan dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapainya.

Penelitian ini sejalan dengan Putri dan Hamidi (2019), Safryani et al. (2020), Landang et al. (2021), Upadana dan Herawati (2020) yang penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya H_1 diterima.

4.4.2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian dengan perhitungan menggunakan uji analisis linear berganda menyatakan bahwa variabel perilaku keuangan (X_2) menghasilkan t hitung sebesar 2,825 lebih besar dibandingkan t tabel yaitu sebesar 1,987 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pada penelitian ini, diketahui mayoritas mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta memiliki perilaku keuangan yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pernyataan responden rata-rata menjawab setuju sebesar 43,5% dan sangat setuju sebesar 40,2%, sehingga totalnya sebesar 83,7% responden menjawab pernyataan variabel perilaku keuangan sangat baik. Oleh karena itu, perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya semakin baik sikap atau mental keuangan individu maka perilaku keuangan individu dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik juga.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, penelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari yang dilakukan dengan baik (Yundari & Artati, 2021). Individu dengan perilaku keuangan yang baik akan cenderung lebih bijak dan cerdas dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimilikinya, seperti mengontrol belanja, mencatat setiap pengeluaran, dan melakukan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan Yundari dan Artati (2021) dan Landang et al. (2021) yang penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan

berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya H_2 diterima.

4.4.3. Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian dengan perhitungan menggunakan uji analisis linear berganda menyatakan bahwa variabel *risk tolerance* (X_3) menghasilkan t hitung sebesar 3,135 lebih besar dibandingkan t tabel yaitu sebesar 1,987 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian ini, diketahui mayoritas mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta memiliki toleransi risiko yang tinggi dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dari hasil pernyataan responden rata-rata menjawab setuju sebesar 39,3% dan sangat setuju sebesar 25,5%, sehingga totalnya sebesar 64,8% responden menjawab pernyataan variabel *risk tolerance* dengan baik. Oleh karena itu, *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya seseorang yang memiliki *risk tolerance* yang tinggi cenderung memilih investasi dengan risiko yang tinggi.

Menurut Wardani dan Lutfi (2017) *risk tolerance* merupakan tingkat kemampuan yang bisa diterima dalam pengambilan keputusan risiko investasi. Terdapat tiga tipe orang dalam mengambil keputusan, yaitu *risk seeker* (orang yang cenderung menyukai risiko yang tinggi), *moderat* (orang yang cenderung diantara

risk seeker dan *risk averter*), dan *risk averter* (orang yang lebih menyukai untuk menghindari risiko).

Penelitian ini sejalan dengan Pradikasari dan Isbanah (2018) dan Wardani dan Lutfi (2017) yang penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya H₃ diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan hasil jawaban responden pada variabel independen yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* untuk pernyataan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 80%. Semakin tinggi pemahaman literasi keuangan, perilaku keuangan dan *risk tolerance* maka semakin baik dalam menentukan investasi. Hal ini juga membuktikan bahwa pemahaman literasi keuangan, perilaku keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta sudah sangat baik.

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, maka ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- b. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- c. *Risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1. Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya menggunakan media *google form* dalam menyebarkan kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dengan keadaan yang dialaminya.
- b. Indikator pada variabel perilaku keuangan kurang sesuai menggambarkan keadaan mahasiswa.
- c. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan dan analisis investasi dan pasar modal. Dimana mata kuliah analisis investasi dan pasar modal merupakan mata kuliah pilihan, sehingga sampel tergolong masih sedikit.
- d. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* dalam keputusan investasi. Sedangkan masih terdapat variabel lain yang di duga dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti *experienced regret*.

5.2.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka diusulkan saran sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat lebih meningkatkan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* dalam mengambil keputusan investasi. Sehingga kedepannya saat akan mengambil suatu keputusan investasi lebih akurat dan tepat.

- b. Metode pengumpulan data dapat melalui wawancara secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan masing-masing responden yang sebenarnya.
- c. Dalam membuat kuesioner dapat memilih indikator yang sesuai dengan keadaan responden. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada responden penelitian.
- d. Sampel penelitian ini dapat diperluas seperti mahasiswa tiap semester. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian dalam mengelola finansial atau keuangan mahasiswa tiap semester yang berkaitan dengan keputusan investasi yang diambil.
- e. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang lain, misalnya *experienced regret*. *Experienced regret* dapat menjadi alternatif pilihan untuk variabel bebas karena merupakan penyesalan yang muncul akibat kesalahan di masa lalu yang mempengaruhi keputusan dimasa yang akan datang (Wardani & Lutfi, 2017). Hal tersebut bisa menjadi pertimbangan untuk individu dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Beritasatu. (2022). *Cegah Investasi Bodong, Masyarakat Harus Tahu Literasi Keuangan*. Diakses (<https://www.beritasatu.com/ekonomi/907773/cegah-investasi-bodong-masyarakat-harus-tahu-literasi-keuangan>)
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi (studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(02), 1–9.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh financial literacy, risk tolerance dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 104–116.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Gerakan Literasi Finansial*. Diakses tanggal 10 Desember 2022 pada website: <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-finansial/>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 51–70.
- Lestari, M. D., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh literasi keuangan, risk tolerance, dan status pekerjaan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 89–106. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional, Literasi dan Inklusi Keuangan*. Diakses tanggal 10 Desember 2022 pada website www.ojk.go.id

- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Prawirasasra, K. P., & Dialysa, F. (2016). Implikasi behavioral finance pada proses pengambilan keputusan investasi di masa pensiun. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 13(2), 21–36.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 14(1), 398–412. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Safitri, L. A., & Rachmansyah, Y. (2021). Pengaruh herding, pendapatan dan usia terhadap keputusan investasi pada emas. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 16(1), 1–19. Herding, Income, Age, Investment Decision, Gold.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (9th ed.). Alfabeta.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi theory of planned behavior dan risk tolerance terhadap intensi investasi peer to peer lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864–877. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wardani, A. K., & Lutfi. (2017). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis pengaruh literasi Keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : JL. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Sleman Yogyakarta 55283
Telepon : (0274) 487276, 486255, Faximile : (0274) 486255
Email : feb@upnyk.ac.id - Laman : <http://ekonomi.upnyk.ac.id>

Nomor : 249/UN62.14/AKD.5/XII/2022 Yogyakarta, 30 Desember 2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

Ketua Jurusan/Prodi Akuntansi, FEB UPN "VETERAN" Yogyakarta
Jl. SWK Jl. Ring Road Utara No. 104 Ngropoh Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman
55283

Di

Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sesuai dengan kurikulum Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta tentang kewajiban penulisan Skripsi bagi Mahasiswa yang menempuh Program Sarjana (S1).

Melalui surat ini mohon diijinkan mahasiswa kami :

Nama : **Rika Dwi Astuti**
No Mhs : 142190020
No. Telp/HP : 088232688842
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Untuk dapat memperoleh data/keterangan dan Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna penyusunan Skripsi dengan judul :
Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi;

Keterangan : a. Data yang diperoleh hanya untuk tulisan ilmiah
b. Lama mencari data ± 2 (bulan)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

icc /s/ 05-01-23

An Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

DR. Sri Suharsih, M.Si
NIPPPK : 196912192021212008

Tembusan Yth :
Kasubbag Akademik
UPN "VETERAN" Yka

LAMPIRAN 2
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Mahasiswa/i Program Sarjana Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Dwi Astuti

NIM : 142190020

Bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah untuk Menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)”**.

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan kuesioner ini. Saya akan menjamin kerahasiaan dari semua jawaban yang telah saudara/i berikan. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan analisis yang akan dipublikasikan.

Demikian surat pengantar ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Rika Dwi Astuti
NIM: 142190020

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini ditunjukkan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, dengan syarat responden telah lulus mata kuliah manajemen keuangan dan analisis investasi dan pasar modal. Untuk memperoleh hasil yang maksimal diharapkan responden dapat menjawab semua pernyataan dengan jujur.

IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk: Berikan jawaban singkat dan tanda centang (✓) sesuai dengan data pribadi anda.

1. Nama Responden :.....
2. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Berapakah usia anda saat ini
 - 18-21
 - 22-25
 - >25
4. Apakah anda pernah melakukan investasi?
 - Ya
 - Tidak

5. Jika iya, investasi jenis apa yang pernah anda lakukan? (boleh lebih dari satu)

Deposito

Saham

Obligasi

Reksa Dana

Lainnya.....

6. Berikan alasan mengapa anda memilih jenis investasi tersebut!

.....

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang saudara/i pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilih jawaban sesuai dengan pendapat saudara/i yang sebenarnya.

Poin Penilaian:

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

A. Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli				
2.	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari				
3.	Menghindari penipuan keuangan adalah salah satu manfaat literasi keuangan				
4.	Untuk memiliki kartu ATM seseorang harus memiliki rekening bank				
5.	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri				
6.	Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi				
7.	Saham atau reksa dana memiliki pertumbuhan investasi yang tinggi selama periode waktu 18 tahun				
8.	Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu				
9.	Saya bisa melihat beberapa peluang bisnis yang ada di sekitar saya				
10.	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi				
11.	Reksa dana merupakan salah satu perusahaan penyedia alternatif investasi di Indonesia				

B. Perilaku Keuangan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika saya melihat sesuatu dan saya menginginkan, saya tidak akan tergesa-gesa untuk membelinya				
2.	Saya membayar tagihan tepat waktu				
3.	Saya menyisihkan uang saku untuk sedekah				
4.	Saya menabung secara teratur				
5.	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan dan lain-lain)				
6.	Saya melakukan investasi jangka panjang				

C. Risk Tolerance

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya akan memilih jenis investasi yang memiliki risiko yang tinggi karena memiliki keuntungan yang tinggi pula				
2.	Saya lebih menyukai jenis investasi di pasar modal daripada di akun bank				
3.	Jumlah investasi saya di pasar modal lebih besar dari pada di akun bank				

D. Keputusan Investasi

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengutamakan <i>return</i> dari produk investasi yang saya pilih				
2.	Saya berusaha mencari berbagai macam informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui <i>return</i> yang akan saya terima				

3.	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi				
4.	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi				
5.	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko				
6.	Meyakini diri sendiri mampu menyelesaikan persoalan keuangan				
7.	Meyakini diri sendiri mampu melakukan sesuatu dengan tepat				

31	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	40
32	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	34
33	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	41
34	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	32
35	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	38
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	35
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
40	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
41	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	36
42	4	3	4	4	2	2	3	2	1	4	3	32
43	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	38
44	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36
45	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	34
46	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	39
47	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
49	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	36
50	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
52	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	34
53	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	41
54	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	37
55	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	33
56	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	34
57	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	35
58	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	35
59	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	33
60	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	35
62	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	37
63	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	33
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	31
65	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	35
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
67	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	39
68	3	1	4	4	3	3	4	4	2	3	3	34
69	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	38
70	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	33

71	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	34
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
73	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
74	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	35
75	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	41
76	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	41
77	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	40
78	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	40
79	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	37
80	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
81	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	26
82	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	41
83	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	41
84	3	2	4	4	2	2	4	3	2	3	4	33
85	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	38
86	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42
87	4	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	35
88	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	30
89	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
90	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	35

2. Tabulasi Data Perilaku Keuangan

No.	Perilaku Keuangan						Total
	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	2	3	3	17
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	3	4	22
6	4	2	4	4	4	4	22
7	4	4	4	4	4	3	23
8	3	3	2	2	2	2	14
9	2	4	3	3	4	4	20
10	3	4	3	2	3	4	19
11	3	3	3	3	3	3	18
12	4	3	2	2	2	3	16
13	3	4	4	3	3	4	21
14	3	3	3	2	3	3	17

15	4	4	4	3	4	4	23
16	4	4	4	4	3	3	22
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	3	2	3	3	19
19	4	3	3	3	3	3	19
20	3	4	4	3	3	3	20
21	3	3	3	3	3	4	19
22	3	3	3	2	3	2	16
23	2	4	4	3	3	4	20
24	4	4	3	2	3	2	18
25	4	4	4	3	2	2	19
26	4	4	3	2	2	4	19
27	3	3	3	2	2	2	15
28	3	3	4	4	3	3	20
29	3	3	2	3	2	1	14
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	3	3	3	3	3	19
32	4	4	4	3	2	2	19
33	4	4	4	3	4	4	23
34	3	3	3	2	2	2	15
35	4	3	4	3	2	3	19
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	4	3	3	3	3	19
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	2	3	3	2	3	3	16
42	4	4	4	3	4	3	22
43	4	4	4	3	2	4	21
44	4	4	4	3	2	4	21
45	3	3	3	3	2	3	17
46	4	4	4	3	3	4	22
47	4	3	3	2	3	3	18
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	3	3	3	3	3	19
50	3	3	3	2	2	2	15
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	2	2	2	2	2	13
53	4	4	4	3	3	3	21
54	3	4	4	3	3	4	21

55	3	3	3	2	3	2	16
56	3	3	3	2	2	3	16
57	4	4	3	3	4	4	22
58	3	3	3	2	3	4	18
59	2	3	2	2	3	3	15
60	3	3	3	3	3	2	17
61	3	3	3	3	2	3	17
62	3	3	3	3	3	2	17
63	2	4	2	2	2	2	14
64	3	2	3	3	3	2	16
65	3	3	3	3	3	2	17
66	4	4	3	2	4	3	20
67	3	3	4	3	3	3	19
68	3	4	3	2	1	3	16
69	3	3	3	2	2	3	16
70	4	4	3	3	2	3	19
71	3	3	3	2	4	3	18
72	3	3	4	3	3	3	19
73	4	4	3	3	3	2	19
74	3	4	3	3	3	3	19
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	3	4	4	4	23
78	4	4	3	4	4	4	23
79	4	3	2	3	4	4	20
80	4	3	4	4	4	3	22
81	3	2	2	3	2	2	14
82	3	4	4	4	3	4	22
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	3	3	3	3	3	19
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	4	4	3	3	3	20
87	4	3	2	2	2	1	14
88	4	3	4	2	2	2	17
89	3	3	3	3	3	2	17
90	3	4	3	3	3	3	19

3. Tabulasi Data *Risk Tolerance*

No.	<i>Risk Tolerance</i>			Total
	RT1	RT2	RT3	
1	2	3	3	8
2	2	3	3	8
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	1	3	4	8
6	1	4	4	9
7	2	2	2	6
8	2	3	3	8
9	4	3	3	10
10	3	2	2	7
11	2	2	2	6
12	3	4	2	9
13	3	3	3	9
14	3	4	3	10
15	3	3	3	9
16	2	3	3	8
17	3	4	4	11
18	4	4	4	12
19	2	3	3	8
20	3	3	3	9
21	3	4	1	8
22	3	3	3	9
23	1	2	2	5
24	3	3	3	9
25	2	1	1	4
26	2	3	2	7
27	4	3	2	9
28	3	3	3	9
29	3	3	2	8
30	4	4	4	12
31	2	2	2	6
32	2	3	1	6
33	2	3	3	8
34	2	2	2	6
35	2	3	2	7
36	4	4	4	12

37	4	4	4	12
38	2	3	2	7
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	2	4	2	8
42	1	2	1	4
43	2	2	2	6
44	2	3	3	8
45	3	3	2	8
46	3	4	2	9
47	3	3	3	9
48	4	4	4	12
49	3	4	3	10
50	2	3	2	7
51	1	4	4	9
52	2	2	2	6
53	4	4	4	12
54	2	3	3	8
55	2	3	1	6
56	2	3	2	7
57	3	4	4	11
58	2	3	2	7
59	2	3	2	7
60	3	2	2	7
61	2	3	3	8
62	3	3	3	9
63	2	3	2	7
64	3	2	3	8
65	2	2	1	5
66	4	4	1	9
67	2	3	3	8
68	3	4	4	11
69	2	3	3	8
70	2	3	3	8
71	2	2	2	6
72	3	3	3	9
73	2	2	2	6
74	2	3	3	8
75	4	4	4	12
76	4	4	3	11

77	4	4	3	11
78	3	4	4	11
79	4	4	3	11
80	4	3	3	10
81	3	2	2	7
82	4	3	4	11
83	3	3	3	9
84	1	3	3	7
85	4	4	4	12
86	3	4	3	10
87	2	3	1	6
88	3	3	2	8
89	2	2	2	6
90	3	3	3	9

4. Tabulasi Data Keputusan Investasi

No.	Keputusan Investasi							Total
	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7	
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	2	3	3	4	4	3	3	22
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	3	4	4	4	4	4	4	27
7	3	4	4	3	3	3	3	23
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	3	3	4	4	4	4	4	26
10	4	4	4	2	4	4	4	26
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	3	2	3	3	3	3	3	20
13	4	4	4	3	4	3	3	25
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	4	4	4	3	3	4	4	26
16	3	4	4	4	4	4	4	27
17	4	4	4	3	4	3	4	26
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	3	3	3	3	3	3	21
20	3	3	4	3	3	4	4	24

21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	3	3	3	2	3	3	3	20
23	2	2	4	4	4	3	3	22
24	4	4	3	3	3	3	3	23
25	4	4	4	2	3	3	3	23
26	2	4	4	3	3	3	3	22
27	2	2	3	2	3	3	3	18
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	2	3	3	3	3	3	3	20
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	3	3	3	3	3	3	22
32	2	3	4	2	2	3	3	19
33	4	3	4	4	4	4	4	27
34	3	3	3	2	2	3	3	19
35	3	4	4	3	3	3	4	24
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	3	3	4	3	4	3	3	23
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	3	3	3	3	3	3	3	21
41	3	4	4	3	2	4	4	24
42	2	3	3	1	4	3	3	19
43	4	3	4	4	4	4	4	27
44	3	3	3	3	3	3	3	21
45	3	3	4	3	3	3	3	22
46	3	3	4	4	4	4	4	26
47	3	3	3	3	3	3	4	22
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	3	3	3	3	3	4	3	22
50	3	2	2	2	2	3	3	17
51	3	4	4	4	4	4	4	27
52	3	3	3	3	3	3	3	21
53	3	4	4	3	4	3	4	25
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	3	3	3	3	2	3	3	20
56	4	3	3	3	3	2	2	20
57	3	3	4	3	3	3	3	22
58	4	4	4	2	2	3	3	22
59	3	3	3	2	2	3	3	19

60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	3	3	4	3	3	3	3	22
62	3	3	3	3	3	4	4	23
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	3	2	2	3	3	3	3	19
65	3	3	3	2	2	3	3	19
66	3	4	4	3	3	3	3	23
67	4	3	4	3	3	3	4	24
68	4	3	4	3	3	4	4	25
69	3	4	4	4	3	3	3	24
70	3	3	4	2	3	3	3	21
71	3	2	3	3	2	3	3	19
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	3	3	4	2	3	3	3	21
74	3	3	4	3	3	3	3	22
75	3	3	4	4	4	4	4	26
76	4	4	4	4	4	4	3	27
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	3	4	3	4	4	4	4	26
79	4	4	3	4	4	4	3	26
80	4	4	4	4	4	4	3	27
81	3	2	3	2	2	3	2	17
82	4	3	3	4	3	3	3	23
83	4	4	4	4	4	4	3	27
84	3	2	4	3	3	4	4	23
85	4	4	4	4	4	3	4	27
86	4	3	3	3	4	3	3	23
87	2	2	3	2	3	3	3	18
88	3	3	3	2	3	2	2	18
89	3	3	3	3	3	3	3	21
90	3	3	4	3	3	3	3	22

LAMPIRAN 4

FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

1. Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Literasi Keuangan					
Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	0%	3,3%	35,6%	61,1%	100%
2	3,3%	21,1%	48,9%	26,7%	100%
3	0%	0%	21,1%	78,9%	100%
4	0%	4,4%	30,0%	65,6%	100%
5	0%	6,7%	45,6%	47,8%	100%
6	0%	10,0%	46,7%	43,3%	100%
7	0%	5,6%	57,8%	36,7%	100%
8	0%	32,2%	38,9%	28,9%	100%
9	1,1%	12,2%	55,6%	31,1%	100%
10	0%	1,1%	58,9%	40,0%	100%
11	1,1%	1,1%	46,7%	51,1%	100%
Rata-rata	0,5%	8,9%	44,2%	46,5%	100%

2. Variabel Perilaku Keuangan (X₂)

Perilaku Keuangan					
Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	0%	5,6%	42,2%	52,2%	100%
2	0%	4,4%	43,3%	52,2%	100%
3	0%	10,0%	46,7%	43,3%	100%
4	0%	28,9%	45,6%	25,6%	100%
5	1,1%	24,4%	44,4%	30,0%	100%
6	2,2%	21,1%	38,9%	37,8%	100%
Rata-rata	0,6%	15,7%	43,5%	40,2%	100%

3. Variabel *Risk Tolerance* (X_3)

<i>Risk Tolerance</i>					
Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	6,7%	40,0%	31,1%	22,2%	100%
2	1,1%	17,8%	48,9%	32,2%	100%
3	8,9%	31,1%	37,8%	22,2%	100%
Rata-rata	5,6%	29,6%	39,3%	25,5%	100%

4. Variabel Keputusan Investasi (Y)

Keputusan Investasi					
Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	0%	8,9%	57,8%	33,3%	100%
2	0%	10,0%	53,3%	36,7%	100%
3	0%	2,2%	43,3%	54,4%	100%
4	1,1%	16,7%	51,1%	31,1%	100%
5	0%	11,1%	52,2%	36,7%	100%
6	0%	2,2%	63,3%	34,4%	100%
7	0%	3,3%	61,1%	35,6%	100%
Rata-rata	0,2%	7,8%	54,6%	37,5%	100%

LAMPIRAN 5
DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	20	22.2	22.2	22.2
	Perempuan	70	77.8	77.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

2. Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-21	70	77.8	77.8	77.8
	22-25	20	22.2	22.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

3. Telah Melakukan Investasi

Telah Melakukan Investasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	49	54.4	54.4	54.4
	Tidak	41	45.6	45.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

4. Jenis Investasi

Jenis Investasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Deposito	7	7.8	7.8	7.8
	Saham	26	28.9	28.9	36.7
	Obligasi	4	4.4	4.4	41.1
	Reksa Dana	10	11.1	11.1	52.2
	Jenis Investasi Lainnya	2	2.2	2.2	54.4
	Tidak Ada	41	45.6	45.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

LK 7	Pearson Correlation	0,203	.382**	.234*	.235*	.397**	.530**	1	.597**	.474**	.386**	.389**	.731**
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,000	0,026	0,026	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK 8	Pearson Correlation	0,146	.382**	0,187	-0,054	.377**	.504**	.597**	1	.435**	.423**	.377**	.688**
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,000	0,077	0,614	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK 9	Pearson Correlation	.248*	.449**	0,047	0,053	.509**	.484**	.474**	.435**	1	.330**	.308**	.679**
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,000	0,658	0,619	0,000	0,000	0,000	0,000		0,001	0,003	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK 10	Pearson Correlation	.304**	0,178	.341**	0,138	.342**	.347**	.386**	.423**	.330**	1	.460**	.610**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,093	0,001	0,195	0,001	0,001	0,000	0,000	0,001		0,000	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK 11	Pearson Correlation	.245*	0,207	.331**	0,124	.228*	.461**	.389**	.377**	.308**	.460**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,050	0,001	0,243	0,030	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000		0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.498**	.601**	.420**	.339**	.693**	.778**	.731**	.688**	.679**	.610**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													

b. Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan

Correlations								
		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	Total_PK
PK1	Pearson Correlation	1	.316**	.399**	.437**	.329**	.293**	.603**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.002	.005	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PK2	Pearson Correlation	.316**	1	.490**	.348**	.338**	.487**	.650**

	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.001	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PK3	Pearson Correlation	.399**	.490**	1	.626**	.424**	.532**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PK4	Pearson Correlation	.437**	.348**	.626**	1	.611**	.525**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PK5	Pearson Correlation	.329**	.338**	.424**	.611**	1	.581**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PK6	Pearson Correlation	.293**	.487**	.532**	.525**	.581**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Total_PK	Pearson Correlation	.603**	.650**	.777**	.813**	.766**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas *Risk Tolerance*

Correlations					
		RT1	RT2	RT3	Total_RT
RT1	Pearson Correlation	1	.522**	.422**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
RT2	Pearson Correlation	.522**	1	.590**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90
RT3	Pearson Correlation	.422**	.590**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90
Total_RT	Pearson Correlation	.799**	.835**	.827**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

Correlations									
		KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7	Total_KI
KI1	Pearson Correlation	1	.532**	.324**	.397**	.356**	.393**	.343**	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.001	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
KI2	Pearson Correlation	.532**	1	.569**	.423**	.464**	.423**	.439**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
KI3	Pearson Correlation	.324**	.569**	1	.381**	.446**	.474**	.532**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
KI4	Pearson Correlation	.397**	.423**	.381**	1	.660**	.592**	.510**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
KI5	Pearson Correlation	.356**	.464**	.446**	.660**	1	.526**	.505**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
KI6	Pearson Correlation	.393**	.423**	.474**	.592**	.526**	1	.757**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
KI7	Pearson Correlation	.343**	.439**	.532**	.510**	.505**	.757**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Total_KI	Pearson Correlation	.647**	.744**	.703**	.781**	.773**	.785**	.767**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	11

b. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	6

c. Hasil Uji Reliabilitas *Risk Tolerance*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	3

d. Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	7

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.303	1.581		.824	.412
	Literasi Keuangan (X ₁)	.379	.066	.502	5.731	.000
	Perilaku Keuangan (X ₂)	.256	.091	.254	2.825	.006
	<i>Risk Tolerance</i> (X ₃)	.322	.103	.215	3.135	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.721	1.649

a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance (X₃), Literasi Keuangan (X₁), Perilaku Keuangan (X₂)

c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632.999	3	211.000	77.639	.000 ^b
	Residual	233.723	86	2.718		
	Total	866.722	89			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)
b. Predictors: (Constant), *Risk Tolerance* (X₃), Literasi Keuangan (X₁), Perilaku Keuangan (X₂)

d. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.303	1.581		.824	.412
	Literasi Keuangan (X ₁)	.379	.066	.502	5.731	.000
	Perilaku Keuangan (X ₂)	.256	.091	.254	2.825	.006
	<i>Risk Tolerance</i> (X ₃)	.322	.103	.215	3.135	.002
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)						